

**Lembar Konversi Pembelajaran**  
**Pelatihan Untuk Pelatih Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit**  
**Dan Faktor Risiko Bagi Tenaga Laboratorium**

**KERANGKA ACUAN**  
**PELATIHAN UNTUK PELATIH SURVEILANS BERBASIS LABORATORIUM**  
**PENYAKIT DAN FAKTOR RISIKO BAGI TENAGA LABORATORIUM**

**I. LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia sebagai Hotspot penyakit zoonotik (zoonosis) dan penyakit infeksi baru yang menimbulkan ancaman risiko kesehatan terhadap hewan dan manusia.<sup>3</sup> Sekitar 70% dari penyakit infeksi baru (new-emerging, emerging dan re-emerging disease) pada manusia disebabkan oleh interaksi antara manusia dan lingkungannya, termasuk hewan (zoonosis disease). Globalisasi dan kemajuan teknologi transportasi juga berdampak kepada terbukanya transportasi antar daerah (domestic) maupun antar negara (international) yang berisiko terhadap masuknya agen pathogen penyakit baru.

Pandemi COVID-19 telah memberikan pembelajaran berharga akan pentingnya kesiapsiagaan sistem kesehatan serta kemampuan kewaspadaan, deteksi dini dan respon terhadap KLB/wabah/kegawatdaruratan kesehatan masyarakat. Sebagai negara kepulauan dengan disparitas yang tinggi, Indonesia perlu memperkuat sistem ketahanan kesehatan secara integratif dan holistik untuk mengurangi ancaman krisis epidemi dan pandemi dengan fokus pada perbaikan kesiapan (preparedness) pada kejadian kedaruratan kesehatan, khususnya sistem surveilans yang terintegrasi, dengan didukung kecepatan dan ketepatan pemeriksaan sampel laboratorium, sistem manajemen rujukan yang adekuat, manajemen data dengan SDM yang kompeten termasuk pengembangan sumber daya untuk laboratorium rujukan yang didukung dengan komitmen dan penguatan pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan. Integrasi dan sinkronisasi data dan kebijakan pusat dan daerah dalam sistem surveilans menjadi aspek yang sangat penting dan kritis dalam penanganan pandemi.

Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 374 mengamanatkan bahwa penguatan surveilans dilakukan untuk penemuan kasus dan

identifikasi mendalam tentang karakteristik dari agen (etiologi) penyakit dan faktor risikonya berbasis laboratorium dan/atau penelitian ilmiah. Informasi mengenai etiologi penyakit, sumber penyakit dan cara penularan atau penyebaran penyakit KLB/wabah digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan tindakan penanggulangan penyakit KLB/wabah.

Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit potensial KLB/wabah dan masalah kesehatan, diperlukan suatu sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko yang merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem surveilans kesehatan yang sudah ada, dan mampu memberikan dukungan upaya program dalam daerah kerja Kabupaten/Kota, Propinsi dan Nasional, dukungan kerjasama antar program dan sektor serta kerjasama antara Kabupaten/Kota, Propinsi, Nasional dan internasional.

Penyelenggaraan surveilans berbasis laboratorium penyakit potensial KLB/wabah dan faktor risiko maupun masalah kesehatan, merupakan surveilans yang dilakukan di laboratorium baik secara pasif maupun aktif dengan dukungan data-data hasil laboratorium serta informasi epidemiologi baik melalui pelaksanaan sistem surveilans rutin dan terpadu atau saat melaksanakan survei maupun surveilans sentinel, untuk mendeteksi adanya suatu kejadian kesehatan masyarakat yang mengancam ataupun tren karakteristik pathogen yang mungkin tidak dilihat sebagai suatu masalah. Laboratorium dapat menjadi sumber data dalam mendeteksi alert/sinyal awal terhadap indikasi kejadian luar biasa atau ancaman kedaruratan kesehatan masyarakat (Public Health Emergencies) seperti KLB/wabah tertentu yang membutuhkan tindakan verifikasi lapangan ataupun penyelidikan epidemiologi lebih lanjut. Sebagai contoh surveilans berbasis laboratorium antara lain surveilans influenza yang dapat memonitoring tren virologi maupun perubahan karakteristik virologi dan varian-varian baru, atau surveilans bacterial penyebab foodborne disease, surveilans bacterial yang resistensi antibiotik melalui AMR (Anti Microbial Resistance).

Kapasitas surveilans berbasis laboratorium ini perlu didukung dengan kecepatan pemeriksaan laboratorium sebagai konfirmasi diagnostik dan ketepatan informasi hasil analisis epidemiologi untuk mengetahui pola sebaran penyakit, karakteristik agent dan faktor risikonya. Untuk itu perlu diperlukan penguatan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat baik dari segi penyediaan sarana prasarana dan alat, sumber daya manusia, logistik, teknis operasional pemeriksaan penyakit potensial KLB/Wabah, penjaminan mutu, dan biosafety biosecurity, serta sistem rujukan specimen.

## **II. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjadi pelatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko.

## **III. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium
2. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Sentinel Penyakit
3. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit Infeksi Emerging
4. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
5. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
6. Melakukan Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan
7. Menjelaskan Managemen Bioresiko
8. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi Berbasis Laboratorium Penyakit Potensial KLB/Wabah
9. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan
10. Melatih pada pelatihan surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko



NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			JML	KONVERSI						JML			
		T	P	PL		T		P			PL	JML			
						AM	SM	SM	AK	SL	SL	AM	SM	AK	SL
1	Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Commitment</i> )	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0
3	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>87</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>0</b>	<b>43</b>

Ket:

Satu (1) JP Teori dan Penugasan @45 menit dan Praktek Lapangan 1 JPL @60 menit

1. Untuk mata pelatihan MPI 2, MPI 3, MPI 4 dan MPI 10 dilakukan dengan bentuk tim Teaching dengan unit program terkait dan tim laboratorium
2. Tim Teaching pada MPI 2 dilakukan oleh Tim dari Program ISPA, Program Arbovirosis, Program Zoonosis, Program HSP dan Unit laboratorium
3. Tim Teaching pada MPI 3 dilakukan oleh Tim dari Program PIE dan Unit Laboratorium
4. Tim Teaching pada MPI 4 dilakukan oleh tim program imunisasi dan Unit Laboratorium
5. Tim Teaching MPI 10 dilakukan oleh Widiaiswara minimal 3 orang

## **V. TAHAPAN PELATIHAN**

### **1. Pembukaan dan BLC**

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2 JPL) dilakukan melalui SM

### **2. Tahap 1**

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui Sinkronus Maya (SM) selama 44 JPL terbagi dalam 17 untuk teori dan 27 untuk penugasan

### **3. Tahap 2**

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui Klasikal/Tatap Muka (SL) selama 43 JPL terbagi dalam 30 untuk teori dan penugasan dan 13 untuk praktik lapangan

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### A. Mata Pelatihan Dasar

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
Kebijakan dan Strategi Surveilans Berbasis Laboratorium	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.		

### B. Mata Pelatihan Inti

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan secara klasikal.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl (2@45 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 2 Jpl (2@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
2. Surveilans Berbasis Laboratorium Sentinel Penyakit	Jam pembelajaran teori sebanyak 6 Jpl dilakukan	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 12 Jpl (12@45 menit) dilakukan	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 3 Jpl (3@60 menit) dilakukan

	dengan SM melalui platform video conference.	dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
3. Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 Jpl (4@45 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
4. Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 4 Jpl (4@45 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal

<p>5. Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan BP2</p>	<p>Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.</p>	<p>Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 Jpl (3@45 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal</p>	<p>Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal</p>
<p>6. Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan</p>	<p>Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.</p>	<p>Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl (2@45 menit) dilakukan dengan SM (breakout room) dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal</p>	<p>Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 2 Jpl (2@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal</p>
<p>7. Manajemen Biorisiko</p>	<p>Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan secara klasikal.</p>	<p>Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl (2@45 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan penugasan sesuai</p>	<p>Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada</p>

		yang terlampir pada kurikulum klasikal	kurikulum klasikal
8. Penyelidikan Epidemiologi Berbasis Laboratorium Penyakit Potensial KLB/Wabah Dan Faktor Risiko	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan secara klasikal.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 Jpl (3@45 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
9. Pencatatan dan Pelaporan	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan secara klasikal.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 Jpl (3@45 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktik lapangan sebanyak 1 Jpl (1@60 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan praktik lapangan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal
10. Teknik Melatih	Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl dilakukan secara klasikal.	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 7 Jpl (7@45 menit) dilakukan secara klasikal dengan panduan penugasan sesuai	

		yang terlampir pada kurikulum klasikal	
--	--	--	--

C. Mata Pelatihan Penunjang

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>Teori (T)</b>	<b>Penugasan (P)</b>	<b>Praktik Lapangan (PL)</b>
1. Membangun Komitmen Belajar ( <i>Building Learning Commitment</i> )	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.		
2. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui platform video conference.		
3. Rencana Tindak Lanjut		Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan secara klasikal.	

## MASTER JADWAL

Jam	Materi	Metode	JPL			PJ/Narasumber
			T	P	PL	
<b>Hari I : Senin</b>						
07.30-08.30	Pembukaan link Zoom/Ms Team dan registrasi	SM				Panitia
	Pembukaan MC Pemutaran safety briefing, dilanjutkan dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia raya	SM				
08.30-09.15	Sambutan dan Pembukaan	SM				Pejabat Pembuka
	Foto bersama (diawali foto semua NS dan dilanjutkan dengan semua peserta)	SM				
	Penjelasan penggunaan platform	SM				
09.15-10.15	<i>Pre-Test</i>					Panitia
10.15-10.45	Gambaran umum pelatihan	SM				
10.45-12.15	<b>MPP 1</b> Membangun Komitmen Belajar (BLC)	SM		2		Pengendali Pelatihan
12.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					
13.15 – 14.45	<b>MPD 1</b> Kebijakan dan strategi Surveilans Berbasis Laboratorium	SM	2			Fasilitator
14.45 – 15.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel ISPA berbasis Laboratorium	SM	1			Fasilitator
15.30 – 16.00	<i>Coffee Break</i>					
16.00 – 17.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel ISPA berbasis Laboratorium	SM		2		Fasilitator
<b>Hari II : Selasa</b>						
08.00-08.15	Refleksi	SM				Pengendali Pelatihan
08.15 – 10.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Arbovirolosis berbasis laboratorium	SM	1	2		Fasilitator
10.30 – 10.45	Coffee Break					
10.45 – 12.15	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Leptospirosis berbasis laboratorium	SM	1	1		Fasilitator
12.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					
13.15 – 14.00	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Leptospirosis berbasis laboratorium	SM		1		Fasilitator
14.00 – 15.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Legionellosis berbasis laboratorium	SM	1	1		Fasilitator
15.30 – 16.00	Coffee Break					
16.00 – 16.45	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Legionellosis berbasis Laboratorium	SM		1		Fasilitator
<b>Hari III : Rabu</b>						
08.00-08.15	Refleksi	SM				Pengendali Pelatihan
08.15 – 10.30	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Rotavirus berbasis laboratorium	SM	1	2		Fasilitator
10.30 – 10.45	Coffee Break					
10.45 – 12.15	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Malaria berbasis laboratorium	SM	1	1		Fasilitator
12.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					

13.15 – 14.00	<b>MPI 2</b> Surveilans Sentinel Malaria berbasis laboratorium	SM		1		Fasilitator
14.00 – 15.30	<b>MPI 3</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM	2			Fasilitator
15.30 – 16.00	Coffee Break					
16.00 – 17.30	<b>MPI 3</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM		2		Fasilitator
<b>Hari IV : Kamis</b>						
08.00-08.15	Refleksi	SM				Pengendali Pelatihan
08.15 – 09.45	<b>MPI 3</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PIE	SM		2		Fasilitator
09.45 - 10.00	Coffee Break					
10.00 - 11.30	<b>MPI 4</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM	2			Fasilitator
11.30 - 13.00	<b>ISHOMA</b>					
13.00 - 15.15	<b>MPI 4</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM		3		Fasilitator
15.15 – 15.45	Coffee Break					
15.45 – 16.30	<b>MPI 4</b> Surveilans Berbasis Laboratorium PD3I	SM		1		Fasilitator
<b>Hari V : Jumat</b>						
08.00 - 08.15	Refleksi	SM				Pengendali Pelatihan
08.15 – 09.45	<b>MPI 5</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan BP2	SM	1	1		Fasilitator
09.45 - 10.00	<i>Coffee Break</i>					
10.00 - 11.30	<b>MPI 5</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Vektor dan BP2	SM		2		Fasilitator
11.30 - 13.30	<b>ISHOMA</b>					
13.30 - 15.00	<b>MPI 6</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor risiko Lingkungan	SM	2			Fasilitator
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>					
15.30 – 17.00	<b>MPI 6</b> Surveilans Berbasis Laboratorium Faktor risiko Lingkungan	SM		2		Fasilitator
<b>Hari VI : Sabtu</b>						
08.00 - 08.15	Refleksi	SM				Pengendali Pelatihan
08.15 – 09.45	Anti Korupsi	SM	2			Fasilitator
<b>Hari VII : Minggu</b>						
	<i>Check-in</i>					
<b>Hari IX : Senin</b>						
08.00 – 10.15	<b>MPI 1</b> Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium	SL	2			Fasilitator
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>					
10.30 – 11.15	<b>MPI 1</b> Managemen Data Surveilans Berbasis Laboratorium	SL		2		Fasilitator
11.15 – 12.00	<b>MPI 7</b> Managemen Biorisiko	SL	2			Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>					
13.00 – 15.15	<b>MPI 7</b> Managemen Biorisiko	SL		2		Fasilitator

15.15 – 15.45	<i>Coffee Break</i>					
15.45 – 17.15	<b>MPI 8</b> Penyelidikan Epidemiologi KLB berbasis Laboratorium	SL	1	1		Fasilitator
<b>Hari X : Selasa</b>						
08.00 - 08.15	Refleksi	SL				Pengendali Pelatihan
08.15 – 09.45	<b>MPI 8</b> Penyelidikan Epidemiologi KLB berbasis Laboratorium	SL		2		Fasilitator
09.45 - 10.00	<i>Coffee Break</i>					
10.00 – 12.15	<b>MPI 9</b> Pencatatan dan Pelaporan	SL	1	2		Fasilitator
12.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					
13.15 – 14.00	<b>MPI 9</b> Pencatatan dan Pelaporan	SL		1		Fasilitator
14.00 – 15.30	<b>MPI 10</b> Teknik Melatih	SL	2			Fasilitator
15.30 – 16.00	<i>Coffee Break</i>					
16.00 – 17.30	<b>MPI 10</b> Teknik Melatih	SL	3			Fasilitator
17.30 – 18.00	Penjelasan PKL					
<b>Hari XI : Rabu</b>						
07.00 – 08.00	Keberangkatan ke Lokasi PKL					
08.00 – 09.00	Pelaksanaan PKL : Pengarahan Pimpinan Laboratorium PKL					Pimpinan Lokus PKL
09.00 – 11.30	Peserta melakukan observasi dan wawancara di Laboratorium Lokus PKL	SL			2	Fasilitator
11.30 – 12.00	Melakukan analisis dan interpretasi hasil observasi dan wawancara	SL			1	Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>					
13.00 – 15.00	Melanjutkan analisis dan interpretasi hasil observasi dan wawancara	SL			3	Fasilitator
15.00 - selesai	Kembali ke tempat penyelenggaraan pelatihan					
<b>Hari XII : Kamis</b>						
08.00 – 10.00	Membuat laporan dan bahan presentasi	SL			2	Fasilitator
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>					
10.15 – 11.15	Melanjutkan membuat laporan dan bahan presentasi	SL			1	Fasilitator
11.15 – 13.15	<b>ISHOMA</b>					
13.15 – 15.15	Melakukan Presentasi	SL			2	Fasilitator
15.15 – 15.45	<i>Coffee Break</i>					
15.45 – 16.45	Melakukan Presentasi	SL			1	Fasilitator
16.45 – 17.45	Perbaiki Laporan setelah berdiskusi	SL			1	Fasilitator
<b>Hari XIII : Jumat</b>						
08.00 – 10.15	<i>Micro Teaching</i>	SL	3			Fasilitator
10.15 – 10.30	<i>Coffee Break</i>					
10.30 – 12.00	<i>Micro Teaching</i>	SL	2			Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>					
13.00 – 15.15	<i>Micro Teaching</i>	SL	2			Fasilitator
15.15 – 15.45	<i>Coffee Break</i>					
15.45 – 17.15	RTL	SL		2		
17.15 – 18.15	<i>Post Tes</i>					
<b>Hari XIV : Sabtu</b>						

08.00 – 09.00	Penutupan					Panitia
09.00 – 10.00	Penyelsaian Administrasi					
	<i>Check-out</i>					

Keterangan :

- T : Teori
- P : Penugasan/Praktik
- PL : Praktik Lapangan
- SM : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/maya)
- AK : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- SL : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka